



PENATAAN PEDESTRIAN MALIOBORO SISI BARAT

Tempat Mangkal Andong-Becak Dipetakan

UMBULHARJO (MERAPI) - Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta memetakan beberapa titik mangkal sementara andong dan becak di Malioboro. Titik mangkal sementara itu diusulkan digunakan selama pedestrian sisi barat Malioboro dibangun.

"Kami sudah lakukan survei awal untuk lokasi sementara andong dan becak menyamping dengan pembangunan pedestrian sisi barat di Malioboro," kata Kepala Bidang Angkutan Jalan Pengendalian Operasional dan Keselamatan Lalu Lintas Dishub Kota Yogyakarta, Sugeng Sanyoto, Jumat (2/3).

Sugeng menyampaikan, beberapa titik yang dinilai memungkinkan untuk mangkal sementara yakni di sekitar pintu keluar Stasiun Tugu sisi selatan dan di depan gerbang Kepatihan sisi barat di Jalan Malioboro. Tempat itu dinilai memungkinkan karena ada ruang yang bisa digunakan untuk andong dan becak, meski tidak bisa menampung semuanya.

"Itu baru sebatas usulan. Kami juga survei di sirip-sirip jalan Malioboro, tapi tidak memungkinkan. Misalnya di Jalan Perwakilan tidak memungkinkan karena ada tempat kuliner. Masak bau kencing kuda (andong) kan tidak bagus," paparnya.

Dia menyebut ada sekitar 100 andong yang mangkal di Jalan Malioboro. Sedangkan titik-titik mangkal sementara hasil survei hanya mampu menampung sebagian andong dan becak. Oleh

sebab itu nantinya perlu pengaturan dan kesepakatan dengan komunitas andong dan becak. "Itu nanti diatur. Makanya itu belum ada kesepakatan. Kami masih akan rembukan dengan komunitas andong dan becak dulu," ujar Sugeng.

Menurutnya, dari hasil rapat bersama Pemda DIY beberapa waktu lalu, baru sebatas paparan terkait penataan pedestrian sisi barat di Malioboro. Belum sampai ke teknis untuk penataan sementara terhadap andong dan becak.

Sebelumnya Kepala Pengayuban Kusir Andong DIY Purwanto yang mangkal di Malioboro berharap selama pembangunan pedestrian sisi barat Malioboro, andong tetap bisa beroperasi. Dia mengusulkan pada sisi barat pada jalur cepat Jalan Malioboro dapat dipakai untuk mangkal andong. "Kami minta di jalur cepat sisi barat andong tetap bisa berjajar karena selama ini andong mangkal dan mencari penumpang di Malioboro," tambah Purwanto.

Secara terpisah Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro, Syarif Teguh menyatakan, berdasarkan info dari Pemda DIY rencana awal pembangunan pedestrian sisi barat di Malioboro mulai



MERAPI-TRI DARMIYATI

Selama proyek pembangunan pedestrian sisi barat Malioboro berjalan, andong dan becak dicarikan tempat mangkal sementara.

12 Maret 2018. Kini pihaknya masih berproses sosialisasi ke komunitas yang beraktivitas di Malioboro sisi barat.

"Sosialisasi dalam waktu dekat. Kami tunggu Dinas PUP DIY siap secara manajemen proyek dan kapan menjadwalkan sosialisasi. Kami juga sudah menyampaikan awal, tapi komunitas menunggu informasi yang lebih detil," ucap Syarif.

Dia menuturkan pada prinsipnya PKL

dan toko di sisi barat Malioboro akan libur saat pengerjaan walaupun tidak penuh. Misalnya saat pengecoran libur, lalu komunitas buka lagi. Begitu pula dengan andong dan becak juga diminta libur. Tapi hal itu akan dirembug kembali dan melihat masukan dari komunitas saat sosialisasi. "Kami minta dukungan dari komunitas karena kegiatan itu dalam rangka menata Malioboro," imbuhnya.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005